

Perbedaan pembentukan biofilm streptococcus mutans in vitro antara anak obesitas dan anak normal kajian kadar leptin saliva = The difference of biofilm formation streptococcus mutans in vitro between obese and normal children review by salivary leptin level

Cahyaningrum Sekar Ardiasti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390289&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Obesitas adalah keadaan patologis akibat penimbunan jaringan lemak berlebih. Leptin merupakan indikator biologis untuk mengukur obesitas. Streptococcus mutans merupakan bakteri penyebab karies. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pembentukan biofilm S. mutans in vitro antara anak obesitas dan anak normal (kajian kadar leptin saliva). Sampel plak dan saliva didapatkan dari 20 anak obesitas dan normal, dinilai sampel plak untuk uji biofilm dan ELISA untuk menilai kadar leptin saliva. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tidak bermakna pembentukan biofilm S. mutans in vitro antara anak obesitas dan normal ($p=0.14$) dengan kadar leptin saliva yang lebih tinggi secara signifikan pada anak obesitas dibandingkan anak normal ($p=0.003$).

ABSTRACT

Obesity is pathological condition caused by accumulation of fatty tissue in excess. Leptin as biological indicator to measure obesity. Streptococcus mutans is etiology of dental caries. This study aimed to examine difference of biofilm formation S. mutans in vitro between obese and normal children (Review by Salivary Leptin Level). Plaque and saliva samples were collected from 20 obesity and normal children, in value biofilm formation by biofilm test and ELISA to assess salivary leptin level. The study showed no significance difference in biofilm formation S. mutans in vitro between obesity and normal children ($p=0.14$) with significance difference in salivary leptin in obese compared normal children ($p=0.003$).